

BERANI JUJUR, YUK!



Merita & Gina

Berani Jujur Yuk!

Penulis : Merita
Ilustrator & desainer : Gina
Penyunting naskah : ProVisi Education

Anti-Corruption Teacher Supercamp 2016: Guru Menulis Antikorupsi merupakan wahana pengembangan kapasitas para guru kreatif yang memiliki minat dalam penulisan, terutama terkait konten antikorupsi dengan memuat nilai kearifan lokal. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ini diikuti oleh 50 guru terpilih dari seluruh Indonesia sebagai bentuk partisipasi para guru dalam upaya implementasi pendidikan antikorupsi tingkat TK-SMA (sederajat). Berbagai kegiatan pengembangan kapasitas di antaranya seminar pendidikan antikorupsi, workshop penulisan cerita dalam format cerita bergambar (cergam), cerita pendek (cerpen) anak, komik, dan skenario film pendek, workshop pembuatan panduan rencana pembelajaran, dan kegiatan team building dilaksanakan selama lima (5) hari di Nusa Dua, Bali. Dari kegiatan Anti-Corruption Teacher Supercamp 2016: Guru Menulis Antikorupsi tersusun “Inspirasi Pembelajaran” berupa kumpulan karya yang dilengkapi dengan panduan rencana pembelajaran sebagai media pembelajaran/pendidikan antikorupsi.

ISBN : 978 602 9488 62 3

Diterbitkan oleh
Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia
Jln. Kuningan Persada Kav. 4 Setiabudi, Jakarta 12950
<http://www.kpk.go.id>

Cetakan 1: Jakarta, 2017

Buku ini boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya, diperbanyak untuk tujuan pendidikan serta non-komersial lainnya, dan bukan untuk diperjualbelikan

BERANI JUJUR, YUK!



MERITA

Tepung Ibu habis.
Ibu perlu untuk membuat chaikue.



Ken bisa bantu Ibu.
Nanti kembaliannya
Rp 5.000.





Harganya Rp 45.000.
Kembaliannya Rp 5.000.

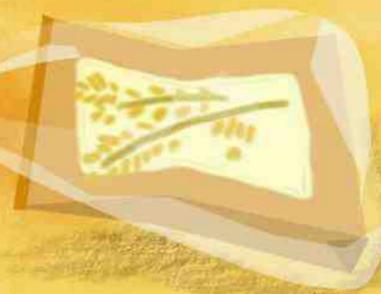


Lho, kok ada dua?
Kalau begitu, Ken bisa beli es krim!





Ini tepung,
dan kembaliannya Rp 5.000.

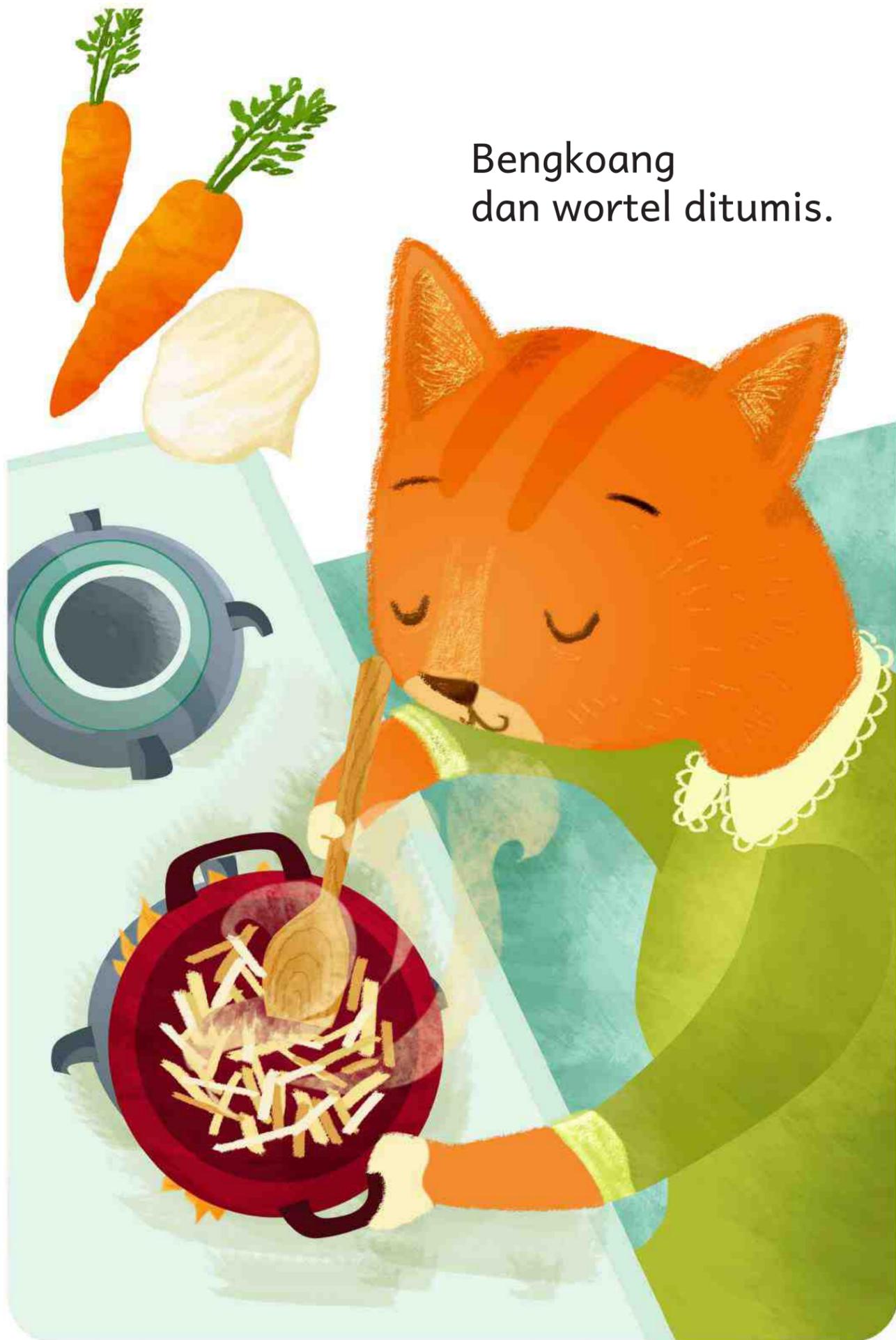




Aduh,
kenapa Ibu sering menoleh
ke es krim ini, ya?



Bengkoang
dan wortel ditumis.



Tepung dan air dimasak.



Bungkus.





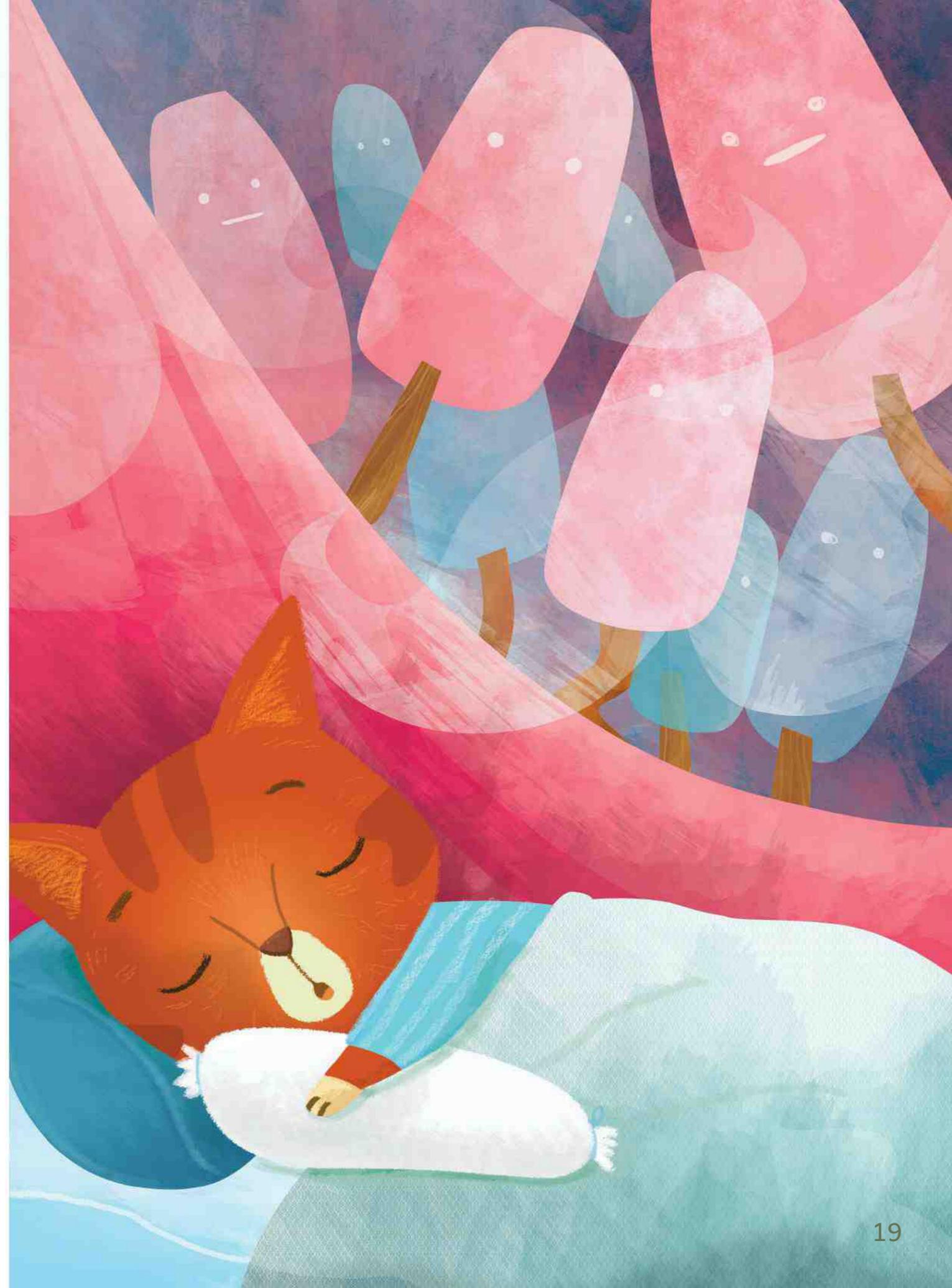
Yeah!
Sudah jadi!

Kenapa Ibu masih menatap Ken penuh curiga, sih?





Lebih baik Ken tidur saja.
Nanti juga lupa.





Siapa itu?

NYAM-NYAM!

Argrrrghhhh! banyak sekali es krim!
Aku tidak kuat lagi. Aku mau berhenti!

Sebenarnya Ibu sudah tahu.
Ibu hanya ingin Ken mengaku.





Ken tahu kini.
Ken harus mengembalikan uang itu.



Merita, yang lahir di Pontianak pada 16 April 1994, sejak duduk di bangku Sekolah Dasar sudah bercita-cita menjadi guru. Merita mempunyai kegigihan dan tekad yang kuat dalam melakukan sesuatu yang diinginkannya. Seni dan kreativitas adalah dua hal yang paling disenanginya. Saat ini Merita tercatat sebagai guru TK di Bina Mulia Pontianak.

Dengan semangat dan pembekalan dari para mentor hebat di Anti-Corruption Teacher Supercamp 2016, ia berharap dapat terus menularkan virus antikorupsi kepada anak-anak didik, teman sejawat dan orang-orang yang ada di sekitarnya.

